

EFEKTIVITAS TANAMAN OBAT TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN SISTEM KEKEBALAN TUBUH PADA MASYARAKAT DI POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS NAMO RAMBE

Oleh :

Bianka Margaretha Simatupang, S.farm, M. farm

0108038705

Sarina permata

1901021012

Universitas audi Indonesia

Jalan bunga N'cole raya kelurahan No.83 kemenagan Tani

Kec, Medan tuntungan, kota medan sumatera utara

Biankamargaretha08@gmail.com

Abstrak

Tanaman herbal adalah tanaman yang telah diidentifikasi dan diketahui berdasarkan pengamatan manusia mempunyai senyawa yang bermanfaat untuk mencegah, menyembuhkan penyakit, menjalankan fungsi biologis tertentu. Pengertian tanaman obat tradisional sering juga disebut dengan apotek hidup, yaitu pemanfaatan sebagai lahan agar dapat ditanami tanaman obat yang digunakan untuk keperluan sehari-hari. Seperti kita ketahui, obat sendiri digolongkan menjadi dua jenis yang pertama obat kimia, yang berikutnya obat herbal tradisional.

Obat kimia adalah obat dari hasil bahan kimia, bahannya di peroleh dari bahan sintetik dalam skala besar dan dapat di gunakan oleh masyarakat setelah dilakukan penelitian dari para ahli terlebih dahulu. Sedangkan obat herbal adalah obat dari hasil ekstrak tumbuhan berdasarkan apa yang dirasakan masyarakat mengenai pemanfaatan tumbuhan tersebut telah berhasil dalam mengurangi atau menyembuhkan penyakit, saat ini telah dilakukan penelitian oleh para ahli mengenai zat apa saja yang terkandung di dalamnya dan khasiatnya dari zat-zat ini. Sejak dahulu para orang tua di desa kelurahan namo gajah sering menggunakan obat-obatan tradisional yang ramuannya sengaja ditanam di pekarangan dan sekitar rumah, salah satunya jahe (*zingiber officinale*) untuk menyembuhkan batuk, bahkan ada yang tumbuh liar yang biasa orang sebut dengan laka. Bunganya (*Immpetiens balsamina L*) untuk penyembuhan luka. Namun saat ini hanya masyarakat tertentu khususnya kalangan lanjut usia yang masih melestarikan tradisi tersebut, sehingga keberadaan obat tradisional dan pemanfaatannya dikhawatirkan lambat laun akan punah.

THE EFFECTIVENESS OF TRADITIONAL MEDICINAL PLANTS TO IMPROVE THE IMMUNE SYSTEM THE COMMUNITY IN POSYANDU REGION NAMO RAMBE HEALTH CENTER

Abstract

Herbal plants are plants that have been identified and known based on human observations to have compounds that are beneficial for preventing, curing diseases, performing certain biological functions. Understanding traditional medicinal plants is also often called a living pharmacy, which is the use of part of the land so that it can be planted with medicinal plants that are used for daily purposes. As we know, the drug itself is classified into two types, the first chemical drug, the next traditional herbal medicine. Chemical drugs are drugs from the results of chemicals, the material is obtained from synthetics on a large scale and can be used by the public after research from experts first. While herbal medicine is a medicine from the results of plant extracts based on what the community has experienced about the use of these plants has succeeded in reducing or curing diseases that have currently been done research by experts on what substances are contained in it and the efficacy of these substances. Since a long time ago, parents in Guaan Village often use traditional medicines whose ingredients are deliberately planted in the garden and around the house, one of which is ginger (*Zingiber officinale*) to cure coughs, some even grow wild, which people usually call laka flowers (*Impatiens balsamina* L) for wound healing. However, currently only certain people, especially the elderly, are still preserving the tradition, so it is feared that the existence of traditional medicine and its use will gradually become extinct.

PENDAHULUAN

Tanaman herbal adalah tumbuhan yang telah diidentifikasi dan diketahui berdasarkan pengamatan manusia memiliki senyawa yang bermanfaat untuk mencegah, menyembuhkan penyakit, melakukan fungsi biologis tertentu. Pengertian tanaman obat tradisional juga sering disebut apotek hidup, yakni pemanfaatan sebagian tanah agar dapat ditanami tanaman obat yang digunakan untuk kepentingan sehari-hari. Umumnya kita tahu, banyak obat tradisional yang sering dimanfaatkan untuk mengobati berbagai penyakit. Tana-man obat tradisional umumnya tidak membuat kita khawatir tentang efek samping karena bersifat alami sehingga efek samping yang timbul lebih rendah bahkan tidak ada jika dibandingkan dengan obat kimia, itulah alasannya mengapa banyak ma-syarakat lebih memilih menggu-nakan obat tradisional. Seperti yang kita ketahui obat itu sendiri digolongkan menjadi dua jenis yang pertama obat kimia yang berikutnya obat herbal tradisional. Obat kimia adalah obat dari hasil bahan kimia, bahannya didapat dari sintetis dalam skala besar dan dapat digunakan masyarakat setelah adanya penelitian dari ahli lebih dulu. Sedangkan obat herbal adalah obat dari hasil ekstrak tanaman yang didasari apa yang dialami masyarakat tentang penggunaan tanaman tersebut telah berhasil mengurangi atau menyembuhkan penyakit ataupun sudah dilakukan penelitian oleh ahli tentang apa zat yang terkandung di dalamnya serta khasiat dari zat-zat tersebut.

Semakin tersohornya istilah back to nature, semakin mendorong pemanfaatan herbal yang berefek terhadap kesehatan serta semakin sering dilakukannya kajian atau studi terkait herbal oleh para ilmuwan. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan, berpengaruh pula pada penggunaan obat herbal yang berasal dari tumbuhan dengan cara tradisional dan alami yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia dari sejak nenek moyang kita. Hal

ini dilakukan masyarakat karena khasiatnya sudah terbukti dapat menyembuhkan penyakit, lebih murah dan efek sampingnya lebih kecil bahkan hampir tidak ada dibandingkan dengan obat-obat konvensional atau yang biasa kita kenal dengan obat dokter. Dalam pengobatan sejak dahulu para orang tua sering menggunakan obat tradisional yang bahannya sengaja ditanam di kebun maupun di sekitar rumah salah satunya adalah jahe (*Zingiber officinale*) untuk menyembuhkan sakit batuk, bahkan ada juga yang tumbuh liar yang biasa masyarakat menyebutnya bunga laka (*Impatiens balsamina* L). Akan tetapi saat ini hanya orang-orang tertentu saja khususnya para orang tua yang masih melestarikan tradisi tersebut, sehingga dikhawatirkan keberadaan obat tradisional dan pemanfaatannya sedikit demi sedikit akan punah. Serta adanya potensi sebagai tempat tumbuh tanaman obat yang baik dan masih minimnya pengetahuan penduduk akan fungsi dan manfaat tanaman herbal serta belum pernah diadakannya penelitian mengenai pemanfaatan tanaman obat yang tumbuh di Desa kelurahan namo gajah. Kebudayaan ialah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik manusia dengan belajar (Koentjaraningrat 1990). Budaya dan kesehatan sangat erat hubungannya adapun masalah kesehatan yang sering terjadi sekarang ini salah satunya karena budaya masyarakat itu sendiri. Kebudayaan atau kultur dapat membentuk kebiasaan dan respons terhadap kesehatan dan penyakit dalam segala masyarakat tanpa memandang tingkatannya.

Konsep Sehat dan Sakit Sehat pada manusia berarti sebagai berikut : (1) adanya kondisi berfungsi dari organisme berdasarkan setiap keadaan secara optimal, yang secara luas berfungsi secara baik dengan adanya tanda kemajuan (dari kondisi seseorang), (2) merupakan suatu respons adaptif, dan berdasarkan suatu kondisi tertentu secara fisik, mental, emosional, dan sosial terhadap stimulus internal dan eksternal dalam memelihara stabilitas dalam kesenangan hidup, serta (3) merupakan suatu kondisi sehat secara mental, fisik, dan sosial yang tidak semata-mata karena tak ada penyakit.

Tanaman Herbal adalah Jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat dan dipergunakan untuk penyembuhan ataupun maupun mencegah berbagai penyakit, berkhasiat obat sendiri mempunyai arti mengandung zat aktif yang bisa mengobati penyakit tertentu atau jika tidak memiliki kandungan zat aktif tertentu tapi memiliki kandungan efek resultan / sinergi dari berbagai zat yang mempunyai efek mengobati. Penggunaan tanaman herbal sebagai obat bisa dengan cara diminum, ditempel, dihirup sehingga kegunaannya dapat memenuhi konsep kerja reseptor sel dalam menerima senyawa kimia atau rangsangan. Tanaman obat yang dapat digunakan sebagai obat, baik yang sengaja ditanam maupun tumbuh secara liar. Tumbuhan tersebut digunakan oleh masyarakat untuk diracik dan disajikan sebagai obat guna penyembuhan penyakit (Hamzari, 2008).

METODE PENELITIAN

Pengobatan herbal tradisional merupakan teknik pengobatan yang sudah sejak lama digunakan. Herbal sendiri adalah istilah yang digunakan untuk pengobatan menggunakan tanaman daun-daunan atau tumbuhan. Pengobatan Herbal bukan hanya pengetahuan mengenai tumbuhan berkhasiat obat tetapi juga memahami penyakit dan beberapa hal penting lainnya dalam pengobatan herbal tradisional. Dalam pengobatan herbal tradisional yang terlebih dahulu dipelajari yaitu penyakit dan jenis tumbuhan di mana ketika sudah punya pengetahuan dan menguasai penyakit barulah bisa belajar pengobatannya yaitu dalam memberikan ramuan herbal tradisional menjadi sarana pengobatan yang bukan sekedar untuk mengobati tetapi juga untuk mendiagnosa suatu penyakit yang ada pada pasien berdasarkan

keluhan gejala tubuh disertai memberikan ramuan tradisional yang diramu sendiri agar pengobatan tradisional yang ada secara turun temurun tetap digunakan. Pengobatan herbal tradisional bukan sebagai profesi melainkan untuk melestarikan kearifan lokal dan juga untuk melayani dan menyembuhkan orang-orang yang percaya dan meyakini bahwa menggunakan pengobatan herbal tradisional masih sangat bisa diandalkan dari dulu sampai sekarang.

Masyarakat yang menerima pengobatan herbal tradisional yang juga merupakan pasien mengatakan bahwa pengobatan herbal tradisional ini minim efek samping dan juga sudah ada rasa percaya akan pengobatan herbal tradisional bahkan pengobatnya karena sudah cukup lama menggunakan pengobatan herbal tradisional. Masyarakat yang ada merasa bahwa pelayanan yang dilakukan oleh pengobat mulai dari pengobatan yang diminum, obat luka goresan dan kompres sangatlah baik. Alasan pasien menerima pengobatan herbal tradisional seperti berikut : a. Menjadikan pengobatan herbal tradisional sebagai pilihan pertama 1. Sudah lama menggunakan pengobatan tradisional. Masyarakat Desa kelurahan namo gajah sejak lama menggunakan pengobatan tradisional bahkan sebelum menggunakan pengobatan herbal tradisional sebagai pilihan pertama saat akan berobat karena kurang efek samping dari pengobatan tradisional. 2. Merasa senang dan cocok dengan pengobatan herbal tradisional. Peralatan yang digunakan dalam pengobatan herbal tradisional hanya membutuhkan wadah untuk menampung dan minyak sebagai campuran agar khasiatnya lebih baik. Sama seperti orang pada umumnya, misalnya kalau pasien yang sakit batuk, hanya sediakan wadah seperti piring ataupun gelas untuk menampung ramuan obat. Untuk membuat ramuan obat minum hanya membutuhkan alat untuk merebus seperti kompor, panci dan spatula untuk mencampur ramuan obat atau bisa juga disebabkan karena suhu yang dingin.

Berikut beberapa penyakit yang sering ditangani oleh pengobatan herbal tradisional beserta obat, biaya dan lamanya pengobatan yang dijalankan dalam pengobatan herbal tradisional di Desa Guaan, sebagai berikut :

1. Batuk Batuk sebenarnya merupakan respons tubuh untuk mengeluarkan sesuatu dari jalan napas, bisa saja karena sesuatu hal, ada benda asing yang masuk dan oleh tubuh dianggap tidak baik, sehingga terjadi respons berupa batuk untuk mengeluarkannya atau bisa juga disebabkan karena suhu yang dingin. Batuk biasanya dapat ditangani hanya dalam satu hari dengan menggunakan pengobatan herbal tradisional. Tanaman herbal yang biasa digunakan yaitu jeruk nipis yang dicampurkan dengan kecap dan bisa diminum langsung dengan biaya pengobatan Rp. 10.000 – Rp.15.000.
2. . Liver Penyakit liver adalah istilah yang digunakan untuk setiap gangguan pada liver atau hati yang menyebabkan organ ini tidak dapat berfungsi dengan baik. Obat herbal tradisional bisa mengobati penyakit liver dalam waktu kurang lebih 2-3 minggu tergantung dari pasien apabila mengikuti anjuran dari pengobat dan dengan menggunakan obat herbal tradisional yaitu air rebusan Temulawak dan gula merah dengan biaya pengobatan sekitar Rp. 50.000 untuk bahan baku ramuan.
3. Maag Sakit maag atau istilah medisnya disebut dengan dispepsia adalah rasa nyeri dan tidak nyaman pada lambung yang disebabkan oleh kondisi. Jadi, sebenarnya sakit
Vol. 16 No. 3 / Juli - September 2023 13 maag sebenarnya bukanlah penyakit, melainkan gejala dari penyakit. Obat tradisional (ramuan) yang umumnya digunakan untuk mengobati penyakit maag adalah air rebusan daun Afrika selama beberapa jam masa pengobatan.
4. Asam urat Penyakit asam urat disebabkan oleh penumpukan kristal asam urat pada sendi. Kondisi ini bisa terjadi ketika tubuh menghasilkan terlalu banyak asam urat,

atau fungsi ginjal dalam membuang asam urat tidak bekerja dengan baik sehingga membuat kadar asam urat dalam darah terlalu tinggi Rebusan air rumput tetapi dapat menjadi ramuan tradisional untuk asam urat.

5. Kolesterol Kolesterol adalah metabolit yang mengandung lemak sterol yang ditemukan pada membran sel dan disirkulasikan dalam plasma darah. Kolesterol merupakan jenis lipid khusus yang disebut steroid, suatu lipid yang memiliki struktur kimia empat cincin atom karbon. Kolesterol dapat diobati menggunakan rebusan air Daun Afrika.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa pantangan yang dijalani pasien dalam menjalani pengobatan herbal tradisional sebagai berikut : - Tidak boleh makan manis bagi penderita liver. Terlalu banyak mengonsumsi makanan yang mengandung banyak gula, berpotensi menimbulkan kerusakan pada hati yang lebih parah - Tidak boleh makan biji-bijian dan kacang-kacangan kurangi daun hijau seperti kangkung karena sangat mengganggu pada saat proses penyembuhan penyakit asam urat - Tidak boleh makan makanan yang berminyak untuk penderita kolesterol apalagi minyak yang sudah lebih dari 2 kali dipakai dan tidak boleh makan ikan air tawar hal tersebut bisa membuat kolesterol sulit untuk ditangani - Tidak boleh makan makanan yang pedas dan asam saat mengalami maag karena hal ini dapat merangsang munculnya masalah pencernaan dan asam makanan bisa berdampak di dalam perut semakin asam yang mengakibatkan lapisan lambung yang meradang atau terluka bisa memunculkan respons berupa sakit perut - Tidak boleh mengonsumsi terlalu banyak makanan atau minuman yang manis karena dapat menyebabkan kadar gula meningkat secara cepat - Tidak boleh minum air dingin saat batuk karena hal tersebut akan menyebabkan peradangan pada tenggorokan semakin parah dan pada penderita maag karena minuman dingin apalagi yang dikonsumsi berlebihan akan menyebabkan kembung - Tidak boleh makan kacang-kacangan, makanan berminyak, dan merokok saat mengalami batuk karena hal ini dapat memicu adanya batuk. b keharusan banyak keharusan yang harus dilakukan oleh pasien ketika menjalani pengobatan seperti harus minum obat teratur, makan teratur, istirahat yang cukup, mengonsumsi air putih agar peredaran darah tetap berjalan dengan baik menggunakan jaket saat malam hari, berdoa dan menjalankan keharusan untuk semua jenis penyakit. Pasien diberikan berbagai keharusan yang harus dilakukan sama halnya dengan pantangan yang bertujuan supaya imun tubuh meningkat dan proses penyembuhan efektif dan cepat.

Dalam pengobatan pasti ada kendala yang dihadapi pada saat melakukan pengobatan baik yang disebabkan oleh pasien maupun pengobat. Pengobatan herbal tradisional di Desa Guaan mempunyai beberapa kendala yang sering dihadapi dalam melakukan pengobatan. Kendala dalam pengobatan tradisional juga dihadapi pada saat pasien yang ditangani tidak menjalankan keharusan dan pantangan yang diberikan oleh pengobat sehingga mengakibatkan terhambatnya pengobatan yang ada karena proses pengobatan menjadi lama. Pengobatan herbal tradisional tidak melakukan pemeriksaan melalui laboratorium tetapi hanya mencari tahu penyakit berdasarkan keluhan gejala yang dirasakan sehingga hasilnya terkadang kurang akurat juga menjadi kendala dalam pengobatan herbal tradisional.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Masih ada masyarakat yang menggunakan pengobatan tradisional seperti pengobatan tanaman herbal tradisional di era modern walaupun ada banyak pilihan pengobatan lainnya.
2. Alasan masyarakat memilih pengobatan herbal tradisional : - Sudah lama menggunakan pengobatan herbal tradisional - Merasa senang dan cocok dengan pengobatan herbal tradisional - Memilih yang cepat - Efek dan dampak yang dirasakan lebih memuaskan dan lebih cepat - Nyaman dan percaya dengan pengobatan herbal tradisional.
3. Pengobatan herbal tradisional mengobati penyakit dengan tidak banyak efek samping sehingga obat herbal tradisional aman untuk digunakan
4. Pengobatan herbal tradisional juga menggunakan obat modern dalam mengobati penyakit seperti kolesterol
5. Ada penyakit yang ditangani dalam pengobatan herbal tradisional yang tidak perlu menggunakan obat modern seperti batuk
6. Pengobatan herbal tradisional dapat beradaptasi dengan perkembangan era modern dan berdampingan dengan pengobatan medis dalam mengobati penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W. 2016. *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar Euis, Utami, Asmaliyah. 2016. *Potensi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Mang*.
- Hamzari. 2008. *Identifikasi Tanaman Obat-obatan yang dimanfaatkan oleh Masyarakat sekitar Hutan Tabo-tabo*. *Jurnal hutan dan Masyarakat*. Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma Koentjaraningrat, 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Kurdi, Aserani.2010. *Bagian Dari Tanaman Yang Digunakan Untuk Obat*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah. Malang
- Lestari D, Mohammad J. & Isnaina. 2017. *Kajian Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Tradisional di Desa Tolo Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong*.
- Malonda, Benny. 2011. *Antropologi Kesehatan*. Manado: Unsrat Press
- Moleong, Lexy, J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Nasution, A, dkk. 2018. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Empiris Pada Suku Mandailing di Taman Nasional Batang Gadis Sumatera Utara*. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia*. 5 (1) : 64-74